

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif. Dalam hal ini unsur terpenting dalam penelitian adalah realitas kehidupan yang ada di masyarakat. Penelitian lapangan digunakan untuk mempelajari secara detail latar belakang keadaan dan realita yang terjadi saat ini, serta interaksi lingkungan yang bersifat apa adanya. Subyek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan guna mendapatkan sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah yang ada di lapangan, sehingga rumusan masalah hanya bisa terjawab dengan mengumpulkan data lapangan. Adapun tempat yang menjadi objek penelitian di sini adalah Desa Bageng.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini lebih mengarah pada pengamatan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Pendekatan kualitatif adalah suatu tata cara penelitian untuk memperoleh data deskriptif analitis, yaitu apa yang dinyatakan oleh sasaran penelitian yang bersangkutan baik secara tertulis, lisan maupun perilaku nyata. Berdasarkan hasil yang ingin diperoleh dari penelitian ini, maka pendekatan masalah menggunakan pendekatan *juridis normative*, dimulai dengan menganalisa hal-hal tentang peraturan atau perundang undangan terkait masalah dan mengacu pada norma hukum Islam serta norma-norma yang hidup dan berkembang di masyarakat. Analisa dimaksudkan untuk melihat substansial teori atau aturan yang ada regulasi dengan kenyataan yang ada di masyarakat.

---

<sup>1</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

## B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif setting penelitian dipergunakan untuk menunjukan lokasi dan waktu penelitian tersebut dilakukan.<sup>2</sup> Adapun penelitian ini dilaksanakan di Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Mayoritas masyarakat Desa Bageng menanam pohon jeruk pamelu baik di perkebunan maupun di pekarangan rumah masyarakat. Oleh karena itu pemilik pohon jeruk pamelu memilih untuk menyewakan pohon jeruk yang mereka punya untuk mendapatkan hasil guna memenuhi kebutuhan. Alasan penulis memilih di Desa Bageng sebagai lokasi penelitian adalah karena banyak dari masyarakatnya yang telah melakukan transaksi ini.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan dengan pengamatan secara langsung di lapangan pada subjek dan objek penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2022 sampai dengan 28 Februari 2023.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dipilih untuk memberikan informasi, pendapat, keterangan dan pandangan terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Subjek penelitian ini sebagai informan. Informan yakni seseorang yang dapat memberikan informasinya secara akurat mengenai data penelitian.<sup>3</sup>

Dalam Penelitian ini, Subjek penelitian yakni dengan menentukan beberapa informan yang relevan dan sesuai dengan masalah penelitian yaitu Akad Sewa Menyewa Pohon Jeruk Pamelu di Desa Bageng. Informan yang terkait adalah pihak penyewa pohon jeruk pamelu (petani) dan pihak yang menyewakan pohon jeruk pamelu (pemilik pohon) dari masyarakat Desa Bageng.

---

<sup>2</sup> Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (IAIN Kudus: Kudus, 2018).

<sup>3</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 106.

#### D. Sumber Data

Sesuai permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka sumber data yang diperlukan ada 2, yaitu:

1. Sumber data primer (*basic data*) adalah sumber data langsung yang didapat dari masyarakat. Data primer berupa data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan dari sumber utama.<sup>4</sup> Pada penelitian ini data primer diperoleh dari masyarakat Desa Bageng yakni pemilik pohon jeruk pamelo (orang yang menyewakan) maupun petani pohon jeruk pamelo sebagai penyewa.
2. Sumber data sekunder (*secondary data*) adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, hasil-hasil penelitian terdahulu, dan dokumentasi serta jurnal.<sup>5</sup> Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari buku atau dokumen-dokumen yang berisi informasi tentang bahan pustaka atau catatan harian. Dalam penelitian ini menggunakan data-data pendukung berupa data tertulis, berbentuk buku-buku terkait dengan akad sewa menyewa (*Ijarah*).

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah pengumpulan data yang bersifat deskriptif yaitu data berupa gejala-gejala hasil wawancara atau observasi maupun bentuk lain semisal foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan saat penelitian. Dalam metode penelitian kualitatif data dikumpulkan dengan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>6</sup>

1. Observasi yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang diselidiki.<sup>7</sup> Kegiatan observasi yang pertama dengan pengamatan praktik akad sewa menyewa pohon jeruk pamelo di Desa Bageng yakni dengan

---

<sup>4</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Ui Press, 1984), 11.

<sup>5</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Ui Press, 1984), 12.

<sup>6</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 76.

<sup>7</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 77.

- cara pengamatan langsung, kemudian mencatatnya, memotret, dan mendokumentasikan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.
2. Wawancara adalah Wawancara yaitu suatu proses tanya jawab antara dua orang atau lebih bertatap muka atau mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>8</sup> Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara terstruktur kepada tokoh masyarakat, orang yang menyewakan pohon jeruk pameló, dan penyewa pohon jeruk pameló yang ada di Desa Bageng agar mendapatkan informasi yang lebih akurat sesuai kondisi riil di lapangan.
  3. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.<sup>9</sup> Adapun dokumentasi berkisar tentang profil desa, serta buku-buku yang berhubungan dengan akad sewa menyewa berdasarkan hukum Islam dan hukum positif, seperti Fatwa DSN MUI. Dalam penelitian ini juga akan memasukkan hasil dokumentasi dari pengamatan langsung.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data penelitian dilakukan melalui uji keabsahan data atau kepercayaan data hasil penelitian. Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan kebenaran data untuk perbandingan terhadap data yang telah diperoleh. Triangulasi yakni melakukan perbandingan dan tinjauan kembali nilai kepercayaan dari informasi yang sudah diperoleh melalui alat dan cara yang berbeda. Triangulasi bertujuan untuk menentukan apakah hasil penelitian sudah tepat dan meyakinkan dikarenakan sumber yang didapatkan dari berbagai informasi.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 78.

<sup>9</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 80.

<sup>10</sup> Thohirin, *Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 76.

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, dan triangulasi dikelompokkan menjadi 3 yaitu:<sup>11</sup>

1. Triangulasi Sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Data tersebut akan dideskripsikan dan dikategorikan atau membandingkan hasil data yang diperoleh dari sudut paandang yang berbeda-beda.

2. Triangulasi Teknik/Cara

Dalam triangulasi ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya Data yang diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan data hasil observasi dan dokumentasi

3. Triangulasi Waktu

Menggunakan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat data. Dalam membahas suatu permasalahan yang sedang dikaji, hendaknya peneliti tidak menggunakan perspektif satu teori saja. untuk itu dalam rangka menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang dipergunakan oleh peneliti yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan dengan cara membandingkan data dan meninjau Kembali informasi dari pengamatan dan wawancara. Dalam penelitian ini penulis membandingkan hasil penelitian yakni berupa data hasil wawancara praktik akad sewa menyewa pohon di Desa Bageng dengan data hasil observasi dan buku atau peraturan hukum atau literatur terkait akad sewa menyewa pohon.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen Teknik analisis data serangkaian proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan,

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 274

dan bahan-bahan lainnya supaya mudah dipahami sehingga hasil temuannya dapat diinfokan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Analisis data adalah cara atau upaya mencari dan menata secara sistematis catatan dari hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk mempermudah dalam memahami terkait kasus yang sedang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.<sup>13</sup>

Analisis data dapat dibagi tiga yaitu sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah penyerdehanaan, pengabstrakan, pemilihan, dan pemetaan (persamaan dan perbedaan) berdasarkan hasil lapangan yang kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian secara sistematis dan integral.<sup>14</sup> Reduksi data yaitu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan yakni dengan cara memilih hal-hal yang pokok, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga dapat diambil kesimpulan akhir. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Cara reduksi data yakni pertama seleksi secara ketat atas data yang sudah dikumpulkan dengan memilih hal-hal yang penting berkaitan dengan tema penelitian, kemudian buatlah ringkasan atau uraian singkat, lalu golongkanlah dalam pola yang lebih luas.<sup>15</sup>

#### 2. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan.

---

<sup>12</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 80.

<sup>13</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 91.

<sup>14</sup> Syamsuddin, *Paradigma Metode Penelitian (Kuantitatif dan kualitatif)*, (Makassar: Shofia, 2016), 72.

<sup>15</sup> Ivanovich Agusta, *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*, 10, diakses pada 17 Januari 2023, [https://www.academia.edu/4055918/Teknik\\_analisa\\_data\\_kualitatif](https://www.academia.edu/4055918/Teknik_analisa_data_kualitatif)

Bentuk penyajian data kualitatif ada dua cara yaitu *pertama*, teks naratif yakni berbentuk catatan lapangan dan *kedua* dengan matriks, grafik, jaringan, dan bagan dimana bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah, sehingga mempermudah untuk melihat apa yang terjadi apakah kesimpulan sudah tepat atau perlu melakukan analisis Kembali.<sup>16</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion/Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah proses proses akhir dari analisis data hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat singkat-padat dan mudah dipahami yang menjelaskan alur sebab akibat suatu fenomena atau kejadian dan norma yang terjadi.

Kesimpulan dilakukan dengan cara: *pertama*, berfikir ulang selama penulisan yang disesuaikan dengan hasil penelitian. *Kedua* tinjauan ulang catatan lapangan yakni hasil penelitian. *Ketiga*, tinjauan Kembali dengan literatur atau sumber lain yang lebih paham.<sup>17</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis data kualitatif yakni dengan memperoleh gambaran mengenai akad sewa menyewa pohon dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian data tersebut akan dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan teori dan fakta yang ada di lapangan, kemudian dijelaskan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan. Setelah dianalisis dengan teori dan peraturan-peraturan hukum, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan.

---

<sup>16</sup> Ivanovich Agusta, *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*, 10, diakses pada 17 Januari 2023, [https://www.academia.edu/4055918/Teknik\\_analisa\\_data\\_kualitatif](https://www.academia.edu/4055918/Teknik_analisa_data_kualitatif)

<sup>17</sup> Ivanovich Agusta, *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*, 10, diakses pada 17 Januari 2023, [https://www.academia.edu/4055918/Teknik\\_analisa\\_data\\_kualitatif](https://www.academia.edu/4055918/Teknik_analisa_data_kualitatif)